

ABSTRAK

Tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, tingkat pertumbuhan, *leverage* dan pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan teori efisiensi pasar, teori keagenan, dan teori sinyal dalam merumuskan enam hipotesis yang memandu analisis hasil. Dengan menggunakan model regresi berganda untuk sampel 256 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menguji hubungan keinformatifan laporan keuangan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, risiko, tingkat pertumbuhan, *leverage* dengan pengungkapan modal intelektual menggunakan data untuk tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan tingkat pertumbuhan dengan pengungkapan modal intelektual. Sedangkan, keinformatifan laporan keuangan, risiko, dan *leverage* tidak berhubungan secara signifikan dengan pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini memberikan kontribusi bukti terbaru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci : Keinformatifan Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Risiko, Tingkat Pertumbuhan, *Leverage*, Pengungkapan Modal Intelektual